TH. III No. 543

HARIAN RAKJAT

KEMIS 30 APRIL 1953

Panitya Pusat 1 Mei njatakan protes dan sesalan

Atas larangan sebagian program 1 Mei

DJAKARTA, (HR) — „Sebagaimana oleh Presidium Panitia 1 Mei 1953, telah diumumkan, maka berhubung dengan dilarangnja beberapa bagian dari minimum program 1 Mei 1953 oleh jang berwadjib didaerah atas dasar instruksi Perdana Menteri, maka Presidium Panitia Pusat pada tgl. 28 April 1953 telah mengutus sebuah delegasi ke Perdana Menteri dengan maksud mengusahakan penjelesaian.

Perdana Menteri pada waktu itu tidak dapat menerimanja sendiri berhubung dengan banjaknja pekerdjaan jang dihadapi dan oleh Perdana Menteri delegasi diminta untuk berhubungan dengan Sumardjan, salah satu pendjabat dalam Kabinet Perdana Menteri jang diserahi tugas mengenai persoalan disekitar perajaan2 1 Mei 1953. Dalam pertemuan dengan Sumardjan ini delegasi mendapatkan keterangan, bahwa memang benar atas perintah Perdana Menteri telah dikeluarkan instruksi kepada instansi2 kepolisian diseluruh Indonesia, jang maksudnja pemerintah berkeberatan terhadap minimum-program 1 Mei 1953 bab 1 tentang perbaikan tingkat hidup, a) dan b), jaitu mengenai tuntutan kenaikan upah bagi buruh partikelir dan pemerintah, dan bab 3 dan 4 tentang kemerdekaan nasional jang penuh dan perdamaian dunia jang kekal mengenai seluruhnja. Alasan pemerintah adalah bahwa tentang tuntutan kenaikan upah pemerintah tidak dapat memenuhinja, sedangkan mengenai kemerdekaan nasional jang penuh dan perdamaian dunia jang kekal sudah termasuk dalam usaha pemerintah.

Alasan2 tersebut diatas tidak dapat dimengerti dan sangat mengherankan, karena masaalah masaalah tuntutan2 toh merupakan masaalah jang biasa didalam negara jang berdasarkan hukum dan demokrasi. Dan pada waktu delegasi Presidium Panitia Pusat menghadap kepada Perdana Menteri pada tgl. 15 April 1953 dengan maksud mengharapkan keleluasaan untuk merajakan 1 Mei 1953, oleh Perdana Menteri telah dikemukakan, bahwa keleluasaan seperti jang diberikan pada tahun 1952 telah tjukup dan masih tetap berlaku, dan pada tahun jang lalu semboJan2 dan tuntutan2 baik mengenai sosial-ekonomi, demokrasi, politik dan perdamaian tidak dilarang, asalkan tidak menjinggung salah satu negara jang bersahabat dengan Indonesia. Djuga pada waktu itu oleh delegasi diadjukan, kalau dari fihak pemerintah ada keberatan2, supaja segera dapat memberitahukan kepada Presidium Panitia Pusat. Sampai kini pemberitahuan tentang keberatan2 pemerintah tersebut tidak diterima oleh Presidium, tetapi dengan mendadak setelah 1 Mei 1953 kurang beberapa hari sadja dari daerah2 oleh Pusat diterima laporan2 jang menjatakan adanja larangan2 dari jang berwadjib jang sangat mengherankan tersebut. Karenanja oleh delegasi diadjukan untuk bisa bertemu sendiri dengan Perdana Menteri, atau kalau hal ini tidak mungkin, supaja Sumardjan jang menerima tugas dari Perdana Menteri berhubungan dengan Perdana Menteri untuk menjampaikan kehendak delegasi. Sumardjan menjanggupi dan meminta supaja delegasi kembali lagi esok harinja.

Pada tanggal 29 April delegasi datang lagi di Pedjambon dan ditemui oleh salah satu pegawai jang bertindak atas nama Sumardjan dan memberikan keterangan seperti berikut:

1. Perdana Menteri tidak dapat menemui delegasi berhubung dengan banjaknja pekerdjaan;
2. Pemerintah tidak bersedia mentjabut atau merobah instruksi jang telah dikeluarkan, karena waktunja tinggal dua hari dan setjara tehnis tidak dapat dilaksanakan.

Demikianlah achirnja hasil usaha penjelesaian jang didjalankan oleh Panitia Pusat jang kesimpulannja adalah bahwa pemerintah mengadakan larangan2 jang alasan2nja sungguh mengherankan dan pemerintah tidak bersedia mentjabut atau merobah larangan2 tersebut berhubung waktunja sudah sempit dan tidak dapat dilaksanakan.

Karenanja bersama ini Presidium Panitia Pusat 1 Mei 1953 menjatakan penjesalan jang sebesar-besarnja dan memprotes tindakan2 pemerintah tersebut jang bertentangan dengan hak2 demokrasi jang didjamin oleh Undang2 Dasar Sementara R.I. Demikian pengumuman „Presidium Panitia Pusat 1 Mei".

Sidang Istimewa kabinet

Soal permintaan votum kepertjajaan akan dibitjarakan

Djakarta, (Antara). — Menteri Penerangan Arnold Mononutu atas pertanjaan pers Rebo pagi tentang akan diadakannja sidang istimewa oleh Kabinet pada hari Kamis pagi besok, mendjawab, bahwa sidang istimewa Kabinet itu akan membitjarakan soal permintaan votum kepertjajaan pada Parlemen, berhubung dengan kebidjaksanaan Pemerintah mengenai peristiwa 17 Oktober tahun 1952 jang lalu.

Ditanjakan apakah sebab Pemerintah hendak meminta votum kepertjajaan itu, Menteri Mononutu mendjawab seterusnja, bahwa menurut pahamnja sendiri, negara kita pada saat sekarang menghadapi banjak kesulitan dilapangan perburuhan, dan dilapangan keamanan, akan tetapi menurut paham Menteri, jang paling sulit jang dihadapi Pemerintah sekarang ialah keadaan disekitar Angkatan Perang kita pada umumnja, chususnja Angkatan Darat, sedangkan apparat kekuasaan ini, demikian Menteri Mononutu, merupakan inti daripada seluruh kekuatan negara.

Angkatan Perang dan Angkatan Darat jang utuh, demikian Menteri Mononutu melandjutkan keterangannja, berarti kekuatan negara kedalam dan keluar. Kekurangan2 pokok dalam Angkatan Perang chususnja Angkatan Darat dapat membahajakan dasar negara sendiri dan dalam hubungan ini sangat penting bagaimana peristiwa 17 Oktober tahun 1952 jg lalu dapat diselesaikan selandjutnja, djusteru utk membangun Angkatan Perang dan Angkatan Darat kita jang kuat dan sempurna.

Demi kepentingan negara sedia undurkan diri.

Pemerintah menurut Mononutu bersedia utk memberikan tenaganja guna kebaikan Angkatan Darat kita, tetapi dalam hal ini usaha Pemerintah hanja akan berhasil djika dapat diikuti oleh Dewan Perwakilan Rakjat.

Djika menurut Dewan Perwakilan Rakjat, lebih baik ditempuh djalan jg lain daripada kebidjaksanaan Kabinet Wilopo sekarang dlm soal ini, demi kepentingan negara, maka Pemerintah bersedia mengundurkan diri untuk kepentingan negara tersebut.

Sebaliknja, demikian Menteri Penerangan melandjutkan keterangannja, djika kebidjaksanaannja disetudjui, maka bersama2 dengan Dewan Perwakilan Rakjat, Pemerintah akan bersedia pula utk memberikan segala tenaganja guna menjelamatkan gezagsapparaat jang pokok dari negara kita, ialah Angkatan Perang Republik Indonesia, chusus Angkatan Darat.

Demikian pendapat Menteri Penerangan Mononutu, berhubung dgn kehendak Pemerintah utk meminta votum kepertjajaan nanti kepada Parlemen, tentang kebidjaksanaannja terhadap penjelesaian peristiwa 17 Oktober tahun 1952 jang lalu.

Utjapan² selamat hari 1 Mei kpd. SOBSI sebagai tanda solidaritet internasional

DJAKARTA (HR) — ACFL — SOBSI Tiongkok jang dalam tahun 1952 telah bertambah 3 djuta anggota, disebabkan karena industrialisasi didjalankan dengan pesat, disertai dengan semakin meningkatnja kesadaran Kaum buruh disana, mengakibatkan djumlah anggota ACFL mendjadi 10.200.000 orang, telah menjampaikan telegram kepada Sentral Biro SOBSI, bahwa berkenaan dgn. akan tibanja Hari Internasional 1 Mei, atas nama kaum buruh Tiongkok menjampaikan salam persaudaraan sehangat2nja kepada kaum buruh dan seluruh Rakjat Indonesia, untuk terwudjudnja persatuan jang besar dan erat dari kaum buruh dan Rakjat Republik Rakjat Tiongkok dan Indonesia dan dari seluruh dunia untuk perdamaian.

Demikian bunji telegram dari ACFL (SOBSI—Tiongkok).

Djuga Sentral Biro Federasi Buruh dari Republik Rakjat Rumania telah menjampaikan telegram kepada Sentral Biro SOBSI, jang menjatakan bahwa kaum buruh dan Rakjatnja sedang sibuk membantu pemuda2nja untuk membangun lebih banjak stadion2 dll. untuk dapat menerima berpuluh-puluh pemuda dari seluruh negeri dalam merajakan Perajaan Pemuda dan Peladjar Seluruh Dunia, untuk persahabatan dan Perdamaian jang akan diadakan di Bukarest nanti pada bulan Agustus jang akan datang.

Selandjutnja mengutjapkan selamatnja, kepada Rakjat pekerdja Indonesia jang sedang berdjuang utk. hak2 kemerdekaan nasional jang penuh, kebebasan demokrasi, perdamaian dan kemadjuan2 untuk kebagiaan.

Demikian bunji telegram dari Sentral Biro Federasi Buruh Republik Rakjat Rumania.

Demikian pula telegram dari Sentral Biro SOBSI Hungaria, disamping menjampaikan salam persahabatan serta harapannja akan berhasilnja perdjuangan kaum buruh dan Rakjat Indonesia utk. kemerdekaan nasional, perbaikan nasib, demokrasi dan persatuan, ditegaskan djuga bahwa kaum buruh dan Rakjat Hungaria tjinta akan perdamaian. Oleh karena itu bersama sama dengan Rakjat petjinta perdamaian seluruh dunia akan melandjutkan perdjuangannja untuk tudjuan dan tjita2 jang besar dan mulia ini, untuk kebagiaan manusia, jaitu perdamaian jang abadi.

Demikian kata sambutan dari Sentral Biro SOBSI Hungaria.

AMERIKA BINGUNG.

Perdamaian Korea akan menimbulkan depressi di Amerika.

WASHINGTON, (Ant.-UP). — Beberapa kalangan dagang di Washington katakan, bahwa tertjapainja perdamaian di Korea mungkin akan menimbulkan depressi dalam perdagangan di Amerika.

Tetapi pernjataan2 tersebut hari Rebo telah dibantah dgn. keras oleh Laurence F. Lee, ketua Balai Dagang Amerika Serikat. Menurut Lee, pernjataan2 itu adalah suatu "propaganda djahat" dan sama sekali tak beralasan.

Paberik mesiu utk Indonesia

Major Ario Damar, Kepala Inspeksi IPC, tgl. 1 Mei jad., akan berangkat ke Italia dari Nederland utk. memeriksa paberik mesiu jang dibeli Indonesia, jaitu jang akan selesai tahun 1954 dengan kapasitet produksi 250.000 peluru sehari. Niat semula ialah membeli paberik mesiu itu di Perantjis, tapi tidak djadi karena Perantjis tidak bersedia mengeluarkan lisensi pengiriman keluar untuk itu.

Demikian „Antara" kawatkan dari Amsterdam.

PEMBERITAHUAN.

Untuk menjambut 1 Mei, hari kemenangan buruh, hari ini „HARIAN RAKJAT" terbit dengan delapan halaman. Besok, tgl. 1 Mei tidak terbit. Harap para agen dan pembatja maklum hendaknja.

Redaksi H.R.

Riphat & Sabar didjatuhi hukuman 1 bulan

Keduanja adjukan appel.

MEDAN, (Antara) — Pengadilan Negeri Medan jang hari Selasa bersidang untuk ke-enam kalinja dalam pemeriksaan perkara persdelik „Pendorong" telah mendjatuhkan vonnis satu bulan pendjara masing2 atas diri terdakwa2 Riphat Senikentara, pemimpin umum harian tsb. dan Sabar Sitepu, sekretaris umum R.T.I. tjabang kabupaten Langkat. Delapan terdakwa2 lainnja, petani2 anggota R.T.I. ranting Bandarsinembah, dibebaskan sesuai tuntutan Djaksa. Hukuman tsb. tidak dipotong waktu tahanan jang pernah didjalani kedua terdakwa selama 5 hari.

Seperti diketahui persdelik ini mengenai berita jang dimuat „Pendorong" tg. 22 Pebruari tahun ini berkepala „Kasanrawi gantung diri karena tanahnja di traktor dan dilotrekan". Oleh jang berwadjib berita tsb. dianggap langgar pasal 171 KUHP. Alasan Hakim mendjatuhkan vonnis atas diri Riphat dan Sabar ini ialah, bahwa berita itu benar bohong; berita tsb. harus ditelaah dalam keseluruhannja dan tidak dapat dipisahkan satu kalimat dengan kalimat lainnja. Selain itu Hakim berpendapat, berita itu tidak sadja sensasionil tapi djuga dapat timbulkan kegelisahan dan keonaran umum, karena itu melanggar pasal 171 KUHP.

Mengenai pembebasan delapan terdakwa lainnja hakim berpendapat, mereka tidak bersalah karena hanja sampaikan laporan ranting kepada tjabang organisasinja di Bindjai.

Seperti diberitakan, tuntutan djaksa atas Riphat dan Sabar masing2 hukuman pendjara 3 bulan potong waktu tahanan. Tempo berpikir 7 hari. Oleh terdakwa2 Riphat dan Sabar ketika itu djuga dimadjukan appel.

Atas pertanjaan Riphat terangkan kepada „Antara", ia merasa vonnis atas dirinja sebagai hukuman politis dan bukan juridis.

Nambac sudah dibebaskan

Pertahanan Perantjis sekitar Luang Prabang berantakan

Pusat latihan „heiho" Perantjis diserbu dan 250 „kadet" hilang

HANOI, (ANT.-U.P.). — Pasukan2 T.R.V. hari Rebo bergerak madju makin mendekati ibu kota Laos, setelah menghantjurkan pertahanan2 Perantjis sebelah Utara Luang Prabang. Para pembesar Perantjis mengumumkan, bahwa pasukan2 TRV menguasai Nambac, pertahanan depan Perantjis 50 mil Utara Luang Prabang, setelah terdjadi pertempuran hebat.

Komando Perantjis katakan, pos depan Perantjis itu djatoh, setelah terdjadi pertempuran sengit kemarin. Tidak diketahui tentang nasib suatu pasukan Perantjis jg ketjil jang sepandjang malam bertempur untuk menghambat kemadjuan pasukan2 Ho itu.

Dengan djatohnja Nambac, maka djenderalissimo Vo Nguyen Giap akan dapat memperkeras kepungannja thd. Luang Prabang, dimana Perantjis mengalirkan bala bantuan serta persediaan2-nja dari pangkalan2nja di negara Vietnam (Bao Dai) sebelahnja.

Perantjis kehilangan kadet „heiho".

HANOI, (ANT.-UP). — Pasukan2 Ho Chi Minh malam Rebo telah menjerbu pusat latihan Vietnam Bao Dai didekat Nam Dinh, 60 km. tenggara Hanoi di delta sungai Merah, dan 250 kadet disana diberitakan telah hilang, demikian berita jang diterima di Hanoi hari Rebo.

Serangan itu dilakukan oleh kira2 sebataljon pasukan TRV dengan sokongan penduduk sipil jg pro TRV.

Sekolahan militer itu jg letaknja 2 Km. dari Nam Dinh sedang melatih kadet2 utk satuan2 tentara Vietnam.

Serbuan tersebut oleh kalangan di Hanoi dianggap sebagai suatu peringatan, bahwa Ho Chi Minh tidak melepaskan niatnja menjerbu Indo China Utara.

Luang Prabang dikepung.

Di Laos dalam pada itu pasukan2 Ho Chi Minh mulai mengepung Luang Prabang. Barisan depannja jang membawa alat2 guna memutuskan kawat2 berduri telah bergerak madju hingga djarak 12 mil dari Luang Prabang, dimana pasukan2 Perantjis dan Laos sibuk mengadakan persiapan untuk menangkis serangan jg akan dilakukan itu.

SERANGAN2 PERMULAAN TERHADAP LUANG PRABANG AKAN TERDJADI DALAM WAKTU 48 DJAM INI

HANOI, (ANT.-UP): — Berita terachir dari front Laos menjatakan, bahwa dgn djatuhnja benteng pertahanan Nambac, maka serangan2 permulaan dari pihak TRV terhadap Luang Prabang, ibukota Laos, diduga **sudah akan terdjadi dlm waktu 48 djam ini.**

Sementara itu pasukan2 TRV jang bergerak ke Selatan tlh mengantjam pula kedudukan2 Perantjis di Plaine des Jarres, sedangkan pasukan2 lainnja lurus menudju ke Vietiane, pusat pemerintahan Laos jg terletak didekat perbatasan Muang Thai.

Pesawat2 Perantjis jg berpangkalan didarat, sementara itu mengadakan 60 penerbangan serangan diberbagai-bagai sektor dengan bantuan pesawat2 jang berpangkalan dikapal induk „Lafayette".

BENAR PERANTJIS AKAN ADJUKAN PENJERBUAN THD LAOS KEPADA PBB?

PARIS, (ANT.-UP): — Sumber2 jang berkuasa di Paris pada hari Kemis menjatakan bahwa pemerintah Perantjis kini dengan sungguh2 sedang mempertimbangkan utk membawa soal „agressi" (?) pasukan2 Ho Chi Minh terhadap keradjaan Laos di Indo China kemuka PBB.

Sementara itu menteri negara2 bagian Perantjis mengumumkan bahwa dlm Komando Militer Perantjis di Indo China tidak lama lagi akan diadakan reorganisasi.

Djend. Maj. Simatupang diperiksa Djaksa Agung

Beberapa „orang jang kedudukannja tak kurang" akan menjusul

Hari Rabu kira2 djam 11 siang, Djenderal Major T.B. Simatupang telah dipanggil oleh Djaksa Agung Suprapto dan telah mulai diperiksa mengenai perkara peristiwa 17 Oktober oleh Djaksa Agung bersama kepala Djawatan Reserse Pusat Sosrodanukusumo. Sampai kira2 djam 13.00 siang, pemeriksaan atas diri Djenderal Major Simatupang masih dilandjutkan. Apakah pemeriksaan terhadap Simatupang ini akan dilandjutkn lagi dalam hari2 jang akan datang, belum diketahui. Demikian menurut keterangan jang diperoleh „Antara dari djurubitjara Kedjaksaan Agung Abdul Muthalib Moro.

Akan periksa djuga „orang jang kedudukannja tak kurang" dari Simatupang.

Sementara itu oleh djurubitjara Kedjaksaan Agung lebih djauh diterangkan, bahwa sesudah selesai pemeriksaan terhadap Djen. Maj. Simatupang, oleh Djaksa Agung akan diperiksa lagi „orang atau beberapa orang jang kedudukannja tidak kurang" dari kedudukan Djenderal Major Simatupang. Djurubitjara Kedjaksaan Agung belum bersedia menerangkan siapa orang atau berapa orang itu.

Overste Sudirman djuga sudah diperiksa.

Djuga Letnan Kolonel Sudirman, Pedjabat Panglima Divisi Brawidjaja, menurut keterangan djurubitjara Kedjaksaan Agung, sudah diperiksa dan didengar keterangannja oleh Djaksa Agung Suprapto dalam kundjungan Djaksa Agung baru2 ini kedaerah Djawa Timur, tentang segala sesuatu dalam hubungan dgn. peristiwa 17 Oktober.

Pemeriksaan terhadap Mr. Ali sudah selesai.

Dalam pada itu diterangkan selandjutnja, bhw. pemeriksaan jang telah dilakukan oleh Djaksa Agung terhadap diri Mr. Ali Budiardjo, kini telah selesai dilakukan oleh Djaksa Agung. Mr. Ali Budiardjo diperiksa tiga hari ber-turut2 jakni mulai dari tanggal 25 April sampai dengan 28 April jang baru lalu.

Hamengku Buwono djuga akan didengar.

Dalam pada itu diperoleh kabar, bahwa djuga bekas Menteri Pertahanan Hamengku Buwono telah tertjatat dalam daftar Kedjaksaan Agung sebagai salah seorang jang akan diperiksa atau didengar keterangannja dalam hubungan dengan peristiwa 17 Oktober.

Djaksa Agung Suprapto sendiri sementara itu menerangkan, bahwa dia dewasa ini sedang sibuk sekali menghadapi dan berusaha menjelesaikan peristiwa 17 Oktober tsb.

NAFSU PERANG AMERIKA TERUS BERKOBAR'.

Latihan pendaratan A.S. dengan menggunakan bom atom.

SAN DIEGO, (Ant.-AFP) — Pada hari Selasa telah bertolak dari San Diego suatu armada terdiri atas 120 buah kapal dengan mengangkut 50.000 orang guna mengadakan latihan perang dengan sendjata atom di Pasifik.

Latihan perang ini akan dipimpin oleh laksamana muda Harol Martin. A.L. akan diadakan pendaratan divisi ke-3 marine AS di kamp pandleton, jang terletak 60 km sebelah Selatan San Diego. Pendaratan ini akan dilakukan dengan barkas2 pendarat dan pesawat2 helikopter dan akan diadakan serangan dengan bom atom tiruan.

Peristiwa Tandjong Morawa

Sarwono menemui polisi Sumatera Utara

Sesudah menggrebeg minta maaf

MEDAN, (Antara — dgn pos udara) — Pihak kepolisian Sumatera Utara tidak ada menuduh peristiwa Tandjung Morawa digerakkan oleh PKI. Hanja ada ditangkapnja beberapa anggota PKI untuk pemeriksaan mengenai peristiwa Tg. Morawa. Demikian keterangan Jusuf Adjitorop, Komisaris CC-PKI Sumatera Utara kepada pers tanggal 27-4, ketika mengemukakan laporan jang diberikan sarwono (dari seksi PKI dalam Parlemen) sebagai hasil pertemuannja dengan kepala kepolisian Sumatera Utara, Darwin Karim, tg. 25-4 jang lalu jang djuga dihadiri Komisaris I Polisi, Sabiruddin, dari Reserse Kriminil Kepolisian Sumatera Utara.

Sarwono tiba di Medan tg. 21 bulan ini dan diantara tugasnja disini dikatakan untuk mengetahui hingga dimana kebenaran pers seolah-olah pihak kepolisian menuduh peristiwa Tg. Morawa digerakkan PKI. Seperti diketahui, peristiwa Tg. Morawa pada pertengahan Maret jang lalu telah ambil korban 7 orang tewas dan 15 orang luka2.

Menurut laporan Sarwono selandjutnja jang diterangkan kepada pers oleh Adjitorop, Komisaris Polisi Sabiruddin, ada mengakui disitanja surat2 PKI jang berisi antaranja andjuran supaja dihentikan pentraktoran tanah, supaja pemerintahan perseorangan di Sumatera Utara dihapuskan, supaja pemimpin2 tani jang ditahan dibebaskan dan supaja diadakan demonstrasi penjambutan anggota2 Parlemen jang baru2 ini berkundjung ke Tg. Morawa. Surat2 andjuran ini ditanda-tangani oleh Sanusi Sapulidi, sekretaris umum Order Seksi Comite PKI Deli dan Serdang dan ditudjukan kepada anggota2 dan tjalon2 anggota PKI Deli dan Serdang.

Dalam hubungan ini dikatakan oleh Adjitorop, bahwa pihak kepolisianpun telah menjampaikan pula kepada Sarwono penjesalannja tentang adanja tendens dalam pemberitaan sementara pers seolah-olah pihak kepolisian menuduh PKI jang menggerakkan peristiwa Tg. Morawa itu. Selain itu kepala kepolisian Sumatera Utara djuga telah menjatakan maafnja atas tjara2 jang melewati kewadjiban polisi dari sementara anggota kepolisian ketika melakukan penggerebekan dan penangkapan atas sementara anggota2 PKI. Diterangkan djuga, bahwa sebagian daripada barang2 jang disita polisi telah dikembalikan dan jang selainnja (archief surat2) akan dipulangkan selekasnja.

Atas pertanjaan Sarwono menurut Adjitorop, apabila orang2 jang ditahan akan dibebaskan didjawab oleh kepala kepolisian Sumatera Utara, bahwa ini akan kedjadian dalam tempo 15 hari. Dalam hubungan ini dapat diterangkan, bahwa semula ja telah ditahan oleh polisi 43 orang sedjak terdjadinja peristiwa Tg. Morawa dan sebagian besarnja telah dilepaskan. Jang masih ditahan lagi hingga sekarang 11 orang, diantaranja beberapa orang Tionghoa.

Pertanjaan Sarwono menurut Adjitorop, apakah alasan polisi menahan Sanusi Sapulidi, sekretaris umum O.S.C.-PKI Deli dan Serdang, didjawab oleh pihak polisi, bahwa hingga sekarang belum dapat diterangkan dasar penuntutannja. Dalam hubungan ini dapat pula diterangkan menurut Adjitorop, bahwa Sapulidi sedjak ditangkap 16-4 hingga 25-4 belum pernah diperiksa. Atas laporan Sarwono ini, Komisaris CC-PKI Sumatera Utara Jusuf Adjitorop, memberikan keterangannja kepada pers sbb.:

Komisariat CC-PKI Sumatera Utara sudah sedjak semula membantah tuduhan bahwa ada sangkut-paut PKI dengan peristiwa Tg. Morawa. Ini tidak boleh diartikan, bahwa PKI dapat membenarkan penangkapan2 terhadap pimpinan, anggota, maupun pimpinan organisasi dan anggota organisasi manapun djuga, atas dasar aktivitet jang didjamin oleh Undang2 Dasar dan sesuai dengan kebebasan bagi setiap orang mempertahankan tuntutan setjara legaal. Kami (K.C.C.-PKI Sumatera Utara) merasa bergembira atas keterangan pihak kepolisian jang melakukan autokritiek terhadap dilampauinja batas2 kewadjiban dalam melakukan penangkapan dan penggeledahan oleh anggota kepolisian. Tapi jang lebih penting lagi daripada autokritiek itu adalah djaminan jang sungguh2, bahwa hal2 jang dapat merusakkan nama baik negara maupun alat2nja djangan berulang lagi. Demikian Adjitorop.

Djawa Tengah butuh 20 djuta yard Cambric

Baru dapat 30 pCt.

Dari kebutuhan cambric untuk keperluan perusahaan batik di Djawa Tengah jang besarnja 20.000.000 yard oleh jang berwadjib baru2 ini hanja dapat dibagikan 30 pct-nja. Demikian keterangan jang didapat „Antara" Semarang.

Sebabnja, menurut keterangan itu, ialah karena para pengusaha waktu „didaftar" djumlah kebutuhan jang diperlukannja tidak suka menegaskan dan kebutuhan jang sebenarnja tadi baru diketahui setelah pembagian sebanjak 6 djuta yard diberikan tetapi jang umumnja oleh para pengusaha dinjatakan djauh kurang dari semestinja.

Di Djawa Tengah, menurut tjatatan, terdapat 2.800 perusahaan batik ialah di Surakarta 1.000, Jogja 600, Pekalongan 700 dan lain2 tempat 500 buah diantara mana daerah Solo dan Jogja masing2 membutuhkn 6 dan 5 djuta yard.

* Diumumkan dengan resmi hari Selasa ini di Wina, bahwa kabinet Austria telah memutuskan untuk membuka kembali hubungan diplomasi dengan Muang Thai dan mengadakan hubungan diplomasi dengan Burma serta Pakistan.

PENARIKAN UNDIAN UANG

Rp. 125.000

184315

Surabaja

Rp. 75.000.—

259292

Rp. 25.000.—

213740	102112
138900	208984

Rp. 10.000.—

165970	254147	141999	114517
172504	57447	212722	

Rp. 5000.—

138108	229737	156022	203559
101106	14485	97754	115305
246934	115938	85618	150340

Rp. 1000.—

242661	96089	105335	227225
70288	20500	239628	141149
211099	27568	75093	79506
90650	80923	19490	234066
61033	71041	54502	235223
229324	121610	176860	31920
222299	184001	106218	195833
37707	161722	238559	177418

Rp. 500.—

52549	66766	223826	38203
213545	230495	209858	193722
210855	51675	104653	195357
225228	256819	153081	33527
29702	96785	146048	236937
129319	12871	247320	52243
248204	75353	216598	252685
119137	253265	185206	19124
227398	191612	175389	24002
107219	97066	19564	93727
166077	249744	170565	18424
163885	254991	49520	243779
248466	87218	97684	129950
221636	89266	89233	49529
124263	170802	223872	167379
160242	208198	239550	202553
73976	87956	172781	96421
224466	214215	217074	259773
242081	259402	52772	249446
166681	50170	58182	46321
114489	156738	139278	183604
247726	117525	259386	226129
223423	179215	83320	36779
236616	92951	205968	223681
137274	202798	138501	150007
43515	162816	96855	217716
29491	243885	77778	145990
91560	87002	182999	174939
146008	203307	40498	179674
82102	118431	219694	234950
212607	209684	118314	207147
72419	53144	220272	24377
251798	187969	146224	57791
239153	101264	149958	178323
195307	55297	147400	127947

BISIKAN

Diantara pradjurit di Batudjadjar (Bandung) ada jang mempunjai dua orang isteri, jg tua sudah mempunjai seorang anak berumur 2 tahun. Satu hari sipradjurit telah bertjektjok dengan isterinja jang pertama itu, hingga ia mata gelap, lalu mengikat isterinja dan anaknja itu dengan tali lalu dilemparkannja kekali Tjitarum. Hal ini terdjadi beberapa hari j.l. Si-isteri dapat menjelamatkan diri, tetapi anaknja hilang dibawa arus. Achirnja sipradjurit harus berurusan dengan jang berwadjib. Lagi2 krisis achlak . . !

*

Diantara tetamu istana, jaitu 4 orang suku Iban Selasa malam j.l. telah turut menghadiri malam kesenian Ippi, sebagai mewakili undangan jang diberikan kepada presiden Sukarno. Waktu istirahat salah seorang diantaranja turut memberikan pertundjukan, tetapi hanja berupa pertundjukan. . . . pedato dimuka mikrofoon! Pedatonja itu diutjapkan dalam bahasa Indonesia jang banjak bertjampur dengan bahasa daerahnja.